



LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA

**DESEMBER
TAHUN 2024**



**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Monitoring Evaluasi Kinerja BKHIT DIY Bulan September Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala BKHIT DIY dalam melakukan pengelolaan kegiatan dan anggaran pada tahun 2024.

Pada tahun 2024 Kepala Balai BKHIT DIY telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu laporan ini berisikan realisasi dan capaian target dari penetapan kinerja dan indikator keuangan lainnya.

Upaya peningkatan kinerja BKHIT DIY telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul memicu BKHIT DIY untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai target. Sebagai suatu unit pelaksana teknis yang memberikan pelayanan karantina BKHIT DIY ingin kinerjanya dapat terukur sehingga pelayanan kepada publik dapat lebih optimal.

Yogyakarta, November 2024

Kepala Balai,

Dina Soelistyani

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perkarantina ditempatkan pada upaya melindungi Indonesia Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, keamanan pangan yang sehat, utuh dan halal.

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance dan clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan sistem tersebut bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Hal tersebut telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan antara lain Ketetapan MPR-RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi dan Nepotisme.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) memuat dokumen perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang mengacu pada prinsip-prinsip organisasi modern yang dipertanggungjawabkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan Indonesia dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepadapublik melalui Laporan Kinerja (LAKIN), maka setiap unit instansi pemerintah berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). Pada tahun anggaran 2024, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta , sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Karantina Indonesia, mempunyai

keajiban untuk menyusun laporan kinerja 2024. Laporan capaian kinerja ini sebagai umpan balik untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja BKHIT DIY.

Dalam upaya mendukung program pembangunan Indonesia di Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta senantiasa melaksanakan pembenahan secara intrernal (lingkup Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta) maupun eksternal (kerjasama dengan instansi terkait) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut erat kaitannya dengan yang sudah dilakukan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta .

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia No. 15 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Badan Karantina Indonesia, tugas dan Fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional karantina hewan, ikan, dan tumbuhan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta .

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan;
- b. pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan
- c. karantina;
- d. pelaksanaan pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invansif, serta tumbuhan dan satwa liar,
- e. tumbuhan dan satwa langka yang dilindungi;
- f. pelaksanaan pengujian terhadap penyakit hewan karantina, hama dan

- penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina, serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;
- g. pelaksanaan pemantauan terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
 - h. pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilan, audit instalasi karantina dan tempat lain dalam rangka pemenuhan standar kelayakan sarana perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
 - i. penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan;
 - j. pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan; dan
 - k. pelaksanaan urusan sumber daya manusia, tata laksana, keuangan, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga..

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat“.

b. Misi

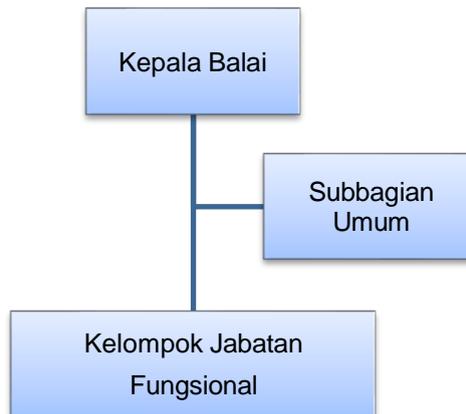
- 1) Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan.
- 2) Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan.
- 3) Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.
- 4) Mengelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Barantin tentang Organisasi Tata Laksana UPT Badan Karantina Indonesia, struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari :

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Sub Bagian Umum
- c. Jabatan Fungsional

Bagan struktur organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta

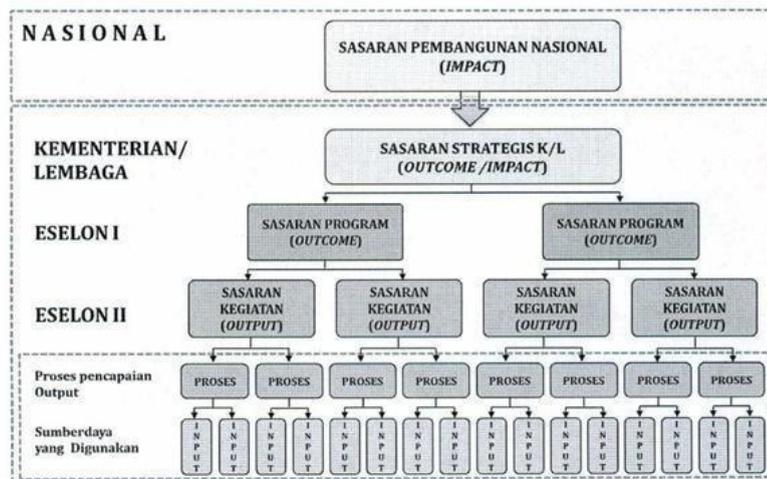
D. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

- UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- UU No. 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Indonesia , maka Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta menetapkan rencana strategis Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta 2020 – 2024 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kebijakan operasional, program dan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan Renstra K/L
(Sumber: Peraturan Menteri PPN/ Ka Bappenas No 5 Tahun 2014)

A. Sasaran dan Indikator Kinerja

Visi Indonesia 2025 Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Sasaran yang ingin dicapai dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2020-2024 Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan unit pelaksana teknis Badan Karantina Indonesia menyusun Rencana Strategis atau Renstra secara berkala dengan mengacu pada Badan Karantina Indonesia Tahun 2023-2024, serta mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang ada di wilayah kerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta. Renstra Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta 024 memuat visi, misi, tujuan, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang telah disesuaikan dengan tugas dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melaksanakan tugas perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan serta mendukung program dan kebijakan Badan Karantina Indonesia serta pembangunan di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sasaran strategis Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta yakni sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1
Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional
2. Sasaran Strategis 2
Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif
3. Sasaran Strategis 3
Terwujudnya layanan Humas yang baik
4. Sasaran Strategis 4
Terwujudnya layanan Keuangan yang baik
5. Sasaran Strategis 5
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik

2.1 Indikator dan Target Kinerja

Indikator dan target kinerja yang akan dicapai pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta yakni sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	1.000 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	23.000 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	30 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	8 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

B. Program, Kegiatan dan Output

- 1) Program Ketersediaan Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas terdiri dari :
 - a. Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Karantina
 1. Sertifikasi Produk
 2. Pengawasan dan Pengendalian Produk
- 2) Program Dukungan Manajemen
 - a. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia
 1. Layanan Dukungan Manajemen Internal
 2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 3. Layanan Manajemen SDM Internal
 4. Layanan Manajemen Kinerja Internal

C. Analisis Lingkungan Strategik

Perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan pesat akan mempengaruhi kinerja penyelenggaraan perkarantinaan Indonesia . Pengaruh lingkungan strategis tersebut berhubungan dengan kondisi internal Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta dan pengaruh lingkungan eksternal sebagai tantangan yang dihadapi serta peluang yang dapat diraih dalam menyusun rencana strategis Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta . Analisa lingkungan strategis dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis lingkungan strategis (SWOT)

No.		FAKTOR INTERNAL	
Strengths/Kekuatan		Weaknesses /Kelemahan	
1	Tersedianya regulasi bidang karantina Indonesia	1	Regulasi masih bersifat standar dan umum
2	Tersedianya Aparatur dalam jumlah yang memadai	2	Jumlah, Kapasitas dan Kompetensi SDM Aparatur Tidak Merata
3	Dukungan laboratorium, sarana dan prasarana yang memadai	3	Penggunaan fasilitas sarana prasarana kurang optimal
4	Dukungan anggaran yang memadai	4	Hasil uji laboratorium internal belum sepenuhnya menjadi dasar penerbitan sertifikat karantina

FAKTOR EKSTERNAL			
Opportunities/Peluang		Threats/Ancaman	
1	Wilayah Kerja yang relatif dekat dan mudah dijangkau	1	Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap tuis karantina Indonesia
2	Adanya sistem pelayanan karantina yang terintegrasi dari pusat	2	Pelayanan karantina Indonesia menjadi lambat karena masalah jaringan dan permasalahan keamanan teknologi informasi
3	Telah terjalin kerjasama dengan instansi daerah dan instansi karantina lainnya	3	Regulasi yang berbeda untuk masing-masing negara tujuan maupun regulasi daerah
4	Meningkatnya perdagangan global sehingga lalu lintas media pembawa OPTK/HPHK menjadi meningkat	4	Beragam cara pengiriman media pembawa sehingga menyulitkan pengawasan
5	Adanya kesempatan mengembangkan sistem dan cara kerja baru yang lebih produktif dan efisien	5	Perubahan iklim dan ancaman pandemi global

BAB III

PELAKSANAAN MONITORING EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

A. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI

a. Identifikasi dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Monitoring dan Evaluasi Triwulan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja dan penanggung jawab kegiatan dengan Sub Bagian Umum sebagai koordinatornya. Petugas pelaporan pada Sub bagian Umum melalui kemudian melakukan entri data capaian kinerja pada aplikasi SMART, Monev PP39 dan e-SAKIP atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file excel.

Data yang disampaikan tersebut selanjutnya akan digunakan oleh manajemen untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan yang selanjutnya disampaikan ke Badan Karantina Indonesia sebagai bahan pengambilan kebijakan.

b. Persiapan Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan dari masing-masing unit kerja baik dari kantor pusat maupun wilayah kerja. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

c. Pengumpulan Data

Dalam rangka monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja sebagaimana terlampir. Data tersebut diperoleh dari aplikasi SMART, OM Span, Monev PP39, serta laporan realisasi keuangan dan volume kegiatan (output). Pengukuran indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama menggunakan data sebagaimana tabel 1, sedangkan pengukuran capaian kinerja kegiatan berdasarkan data realisasi anggaran dan output yang mendukung capaian

indikator sebagaimana terlampir.

B. Pengukuran, Penilaian dan Analisis

Pengukuran capaian Indikator Kinerja berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume atau jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja. Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan dan indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja berikut.

C. Keterbatasan dalam Proses Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Kesadaran dan disiplin penanggung jawab kegiatan untuk mencatat dan melaporkan kegiatan bulanan yang dilakukan dengan melakukan pengisian aplikasi SMART, e-Monev PP39, e-SAKIP serta penyampaian data capaian indikator kinerja, volume output kegiatan setiap bulan masih perlu ditingkatkan.
2. Kurangnya kesadaran penanggung jawab kegiatan akan tanggung jawab untuk melaporkan hasil capaian kegiatannya segera setelah akhir bulan.
3. Keterbatasan pemahaman Sumber Daya Manusia pada unit kerja dan bagian monitoring evaluasi dalam memahami keterkaitan antara indikator kinerja dan kegiatan yang dilaksanakan serta mekanisme melakukan pemantauan dan evaluasi.
4. Kecepatan pengumpulan data dan penyusunan laporan tidak dapat mengimbangi perubahan kondisi yang sangat dinamis, sehingga hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan kurang dapat memberikan banyak kontribusi dalam pengambilan keputusan pimpinan. Kondisi ini juga dipengaruhi kendala aplikasi Monev yang seringkali proses maintenance sehingga menyebabkan hambatan pengambilan data realisasi dan capaian output.

D. TARGET KINERJA

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Jenis	Polarisasi	Satuan	Target	Triwulan
							(1 Tahun)	IV
1	Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Utama	Maximize	Jumlah	3	3
		01.2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Utama	Maximize	Jumlah	3	3
		01.3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	Utama	Maximize	Sertifikat	23.000	5750
		01.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)	Utama	Maximize	Sertifikat	1.000	250
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	Utama	Maximize	Dokumen	30	10
		02.2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	Utama	Maximize	Dokumen	30	10
		02.3	Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	Utama	Stabilize	Dokumen	0	0
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	Utama	Maximize	Publikasi	8	2
		03.2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		Maximize	Nilai	81	81
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta		Maximize	Nilai	81	81

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Jenis	Polarisasi	Satuan	Target	Triwulan
							(1 Tahun)	III
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		Maximize	Nilai	81	81

E. PEMANTAUAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

a. Monitoring evaluasi realisasi keuangan s.d. Bulan Juli 2024

Keterangan	Target	Jan	Feb	Maret	April
Prosentase Realisasi			-	11.79	7.07
Total	15,159,174,000	-	-	1,787,232,248	1,071,694,158
Belanja Pegawai	6,978,644,000	-	-	1,212,939,121	588,786,456
Belanja Barang	8,070,530,000	-	-	574,293,127	482,907,702
Belanja Modal	110,000,000	-	-	-	-

Keterangan	Target	Mei	Juni	Juli	Agustus
Prosentase Realisasi		5.61	11.26	7.48	6.84
Total	15.159.174.000	850.883.847	1.706.781.438	1.142.180.182	1.083.076.000
Belanja Pegawai	6.978.644.000	574.396.670	1.096.880.818	581.682.086	628.308.125
Belanja Barang	8.070.530.000	276.487.177	609.900.620	560.498.096	454.857.042
Belanja Modal	110.000.000	-	-	-	-

Keterangan	Target	September	Oktober	November	Desember
Prosentase Realisasi		8.35%	9.53%	14.77%	16.00%
Total	15.844.076.000	1.322.518.739	1,484,091,409	2,301,108,360	2,492,708,320
Belanja Pegawai	7.762.921.000	615.084.760	674,130,176	649,628,367	650,840,372
Belanja Barang	8.070.530.000	620.853.979	809,961,233	1,558,628,493	1,808,869,948
Belanja Modal	213.275.000	86.580.000	-	92,851,500	32,998,000

Monitoring Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan IV 2024

No	Sasaran	Indikator	Target 2024	Target Triwulan IV	REALISASI												TOTAL TRIWULAN IV	TOTAL S.D. BULAN INI		
					TOTAL s.d TRIWULAN III	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER						
						KH	KI	KT	Total	KH	KI	KT	Total	KH	KI	KT			Total	
1	Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (kegiatan pemantauan dan monitoring)	3 Jenis	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (intersepsi)	3 Jenis	3	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	23.000 Sertifikat	5.750	25.741	1.243	199	1812	3.254	1.175	193	1812	3.180	1.208	205	1816	3229	9.663	35.404	
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi	1.000 Sertifikat	250	1.426	6	15	158	179	6	24	145	175	4	20	141	165	519	1.947	

No	Sasaran	Indikator	Target 2024	Target Triwulan IV	REALISASI												TOTAL TRIWULAN IV	TOTAL S.D. BULAN INI	
					TOTAL s.d TRIWULAN III	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER					
						KH	KI	KT	Total	KH	KI	KT	Total	KH	KI	KT			Total
		persyaratan karantina																	
2	Terealisasikan keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	30 Dokumen	5	116	-	-	21	21	-	-	7	7	1	1	-	2	30	146
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	30 Dokumen	10	116	-	-	21	21	-	-	7	7	1	1	-	2	30	146
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	8 Publikasi	2	7	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2	9

No	Sasaran	Indikator	Target 2024	Target Triwulan IV	REALISASI												TOTAL TRIWULAN IV	TOTAL S.D. BULAN INI	
					TOTAL s.d TRIWULAN III	OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER					
						KH	KI	KT	Total	KH	KI	KT	Total	KH	KI	KT			Total
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	81		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87.97	87.97	87.97
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta	81 Nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,77	72.77	72.77
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai														97.96	97.96	97.96

a. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

Januari s.d. Mei 2024 Kode Satker 567322

No.	Akun	Jenis Pendapatan	Realisasi
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	177.394
2	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	117.640.000
3	425289	Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	47.514.000
4	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	503.884.999
		TOTAL	669.216.393

Realisasi PNBP Satker 690882

Akun	Jenis Pendapatan	s.d. Juli	Agustus	September
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	443.485	88.697	88.697
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	151.630.000	13.650.000	18.710.000
425289	Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	77.485.500	13.150.000	21.646.000
425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	762.098.141	107.973.108	109.451.078
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	330.000	90.000	135.000
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			519,480
	TOTAL	991.987.126	134.951.000	150.550.255

Akun	Jenis Pendapatan	Oktober	November	Desember
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	88.697	88.697	88.697
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	19,110,000	16,529,999	22,700,000
425289	Pendapatan Pengujian Sertifikasi Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	17,333,000	11,296,500	16,114,500
425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	118,381,504	101,192,945	113,750,128
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	1,795,000	1,100,000	900,000
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			
	TOTAL	156,619,504	130,119,444	153,553,325

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Capaian realisasi anggaran s.d. Desember 2024 berdasarkan aplikasi Om SPAN Kementerian Keuangan adalah sebesar 97.83 % atau Rp. 15.242.363.868 dari pagu Rp. 15.580.748.000,-
2. Capaian realisasi penerimaan negara bukan pajak Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.717.958.853,- atau sebesar 78.80 % dari target Rp. 2.180.000.000,-
3. Capaian frekuensi sertifikasi s.d. Bulan Desember 2024 adalah 1.545 untuk ekspor dan 23.989 untuk kegiatan domestik dan impor.

B. Permasalahan

1. Realisasi kegiatan dan anggaran belum sesuai dengan target yakni 99% dikarenakan terkendala blokir penghematan perjalanan dinas dan tidak terbitnya MP PNBP ke -4.
2. Sebagian besar kegiatan menumpuk di Trieulan IV terutama di bulan November dan Desember 2024.

C. Rekomendasi

1. Realisasi anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Desember 2024 belum sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Badan Karantina Indonesia sehingga direkomendasikan untuk :
 - a. Melakukan rekonsiliasi dan konfirmasi data anggaran terkait pengurangan pagu kegiatan blokir .
 - b. Melakukan evaluasi terhadap penyusunan TOR dan jadwal kegiatan yang dinilai mempunyai hambatan besar untuk pelaksanaannya dan melakukan revisi jadwal dan metode kegiatan jika memang diperlukan.
 - c. Sosialisasi terhadap seluruh unit kerja terkait target dan capaian kegiatan.

2. Melakukan upaya-upaya peningkatan pelayanan sertifikasi karantina dan peningkatan pelayanan internal serta koordinasi dengan stakeholder dan instansi terkait lain.